

## ANCAMAN KRISIS EKONOMI DUNIA AKIBAT DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DAN PEMANASAN GLOBAL

<sup>1</sup>Suhidra Hidayat, <sup>234</sup>Aulia Rahmah Nur Indah Ul Vatul Falah  
Rakna Anjali Surya Ananda

Dosen dan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah  
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Email: [aularh493@gmail.com](mailto:aularh493@gmail.com) [nurindahulvatulfalah111@gmail.com](mailto:nurindahulvatulfalah111@gmail.com)  
[aja711827@gmail.com](mailto:aja711827@gmail.com) [anandasurya211@gmail.com](mailto:anandasurya211@gmail.com)

### ABSTRAK

*This study aims to determine the effects of illegal changes and global warming on the world economic crisis. This type of research is an analysis of qualitative data by data in the form of secondary data obtained from the library study by collecting data from the various books, news articles and economic journals and other agencies related to research conducted. From the results of this study it is concluded that natural disasters caused by global warming can also interfere with the global supply chain, slowing international trade, and increasing logistics costs. The impact of climate change in the economic sector can be seen from the frequency and intensity of natural disasters such as floods, droughts, storms, and forest fires that cause livelihoods, as well as high recovery and reconstruction fees.*

**Keyword:** *World Economy, Climate Change, Global Warming*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akibat dari perubahan iklim dan pemanasan global terhadap krisis ekonomi dunia. Jenis penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan data berupa data sekunder diperoleh dari studi pustaka dengan mengumpulkan data dari berbagai buku, artikel berita dan jurnal-jurnal ekonomi serta instansi-instansi lain yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa bencana alam yang disebabkan oleh pemanasan global juga dapat mengganggu rantai pasokan global, memperlambat perdagangan internasional, dan meningkatkan biaya logistik. Dampak perubahan iklim pada sektor ekonomi dapat dilihat dari frekuensi dan intensitas bencana alam seperti banjir, kekeringan, badai, dan kebakaran hutan yang menyebabkan mata pencaharian, serta biaya pemulihan dan rekonstruksi yang tinggi.

**Kata Kunci:** *Ekonomi Dunia, Perubahan Iklim, Pemanasan Global*

# **ANCAMAN KRISIS EKONOMI DUNIA AKIBAT DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DAN PEMANASAN GLOBAL**

---

## **A. PENDAHULUAN**

Masalah lingkungan pada dasarnya adalah masalah semua orang dan kampanye kesadaran sangat penting untuk memperbaiki lingkungan, dengan asumsi peran semua pihak dapat dilakukan dalam memperbaiki kerusakan lingkungan. Memiliki lingkungan yang baik dan sehat sangat penting bagi kehidupan dan kesehatan. Penurunan kualitas lingkungan dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat, seperti meningkatnya suhu global dan meningkatnya berbagai penyakit. Kerusakan lingkungan saat ini memang menjadi isu yang paling sering dibicarakan seluruh negara di dunia. Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan kondisi yang menandakan kerusakan tersebut. Pemanasan global sendiri adalah adanya proses meningkatnya suhu rata-rata atmosfer, laut dan daratan bumi.<sup>1</sup>

Pemanasan global menjadi masalah yang dihadapi oleh dunia saat ini dan memerlukan perhatian serius dari seluruh masyarakat dunia untuk mengatasinya. Dampak dari pemanasan global antara lain suhu bumi semakin meninggi, es-es di kutub mencair, terjadinya perubahan iklim yang ekstrem di berbagai wilayah bumi, curah hujan dan cuaca tidak menentu, sehingga menyebabkan terganggunya kehidupan manusia dan hewan.<sup>2</sup>

Kian kemari, ancaman-ancaman perubahan iklim dan pemanasan global kian nyata dan sudah beberapa waktu belakangan dieasakan masyarakat. Misalnya pada awal September 2023 lalu *Reuters* melaporkan bahwa China dihantam topan Haikui yang memicu setidaknya 100 bencana lain. Banjir bandang melanda Beijing pada 12 September dan membuat ribuan orang terjebak. Selain itu, muncul tanah longsor, angin kencang, hingga lepasnya puluhan buaya yang berpotensi membahayakan manusia. Selain di China, terdapat pula badai pasir yang menyerang Iran pada pertengahan Agustus 2023 lalu. Direktur Meteorologi

---

<sup>1</sup> Hafid Zakariya, *Dampak Perubahan Iklim dan Pemanasan Global Terhadap Ekonomi Dunia*. Sultan Adam: Jurnal Hukum dan Social. Vol 1 No. 2 2023, hlm. 289.

<sup>2</sup> Anugrahdwi, *Dampak Pemanasan Global Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Jurnal pascasarjana Umsu. Diakses pada tanggal 25 September 2023.

## **ANCAMAN KRISIS EKONOMI DUNIA AKIBAT DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DAN PEMANASAN GLOBAL**

---

Sistan- Baluchestan Muhsin Haydari, sebagaimana dilansir dari *IRNA*, mengungkapkan bahwa badai tersebut menyebabkan peningkatan debu di udara. Selain mengganggu jarak pandang, kondisi ini juga menyebabkan lebih dari 1.000 orang mengalami masalah pernapasan sehingga mencari pertolongan medis. Badai ini diperparah dengan perubahan iklim dan pemanasan global. Suhu bumi yang meningkat menyebabkan penguapan yang berimbas pada penurunan aliran sungai. Hal ini membuat lahan menjadi kering dan muncul lebih banyak debu di kawasan Iran.<sup>3</sup>

Isu pemanasan global diangkat pada KTT Bumi di Rio de Janeiro, Brazil pada tahun 1992 dan tetap menjadi isu besar di seluruh dunia hingga saat ini. Negara berkembang menuding negara maju sebagai biang kerok atau penyebab utama pemanasan global akibat karbondioksida yang dikeluarkan oleh pabrik dan kendaraan. Perubahan iklim yang tidak berkelanjutan akibat pemanasan global kini dirasakan secara luas. Beberapa daerah di Indonesia pernah mengalami krisis air (kekeringan) akibat curah hujan yang sangat sedikit. Dan di tempat lain terjadi hujan, banjir dan tanah longsor. Berdasarkan kerangka di atas, pertanyaan penelitiannya adalah: Apa dampak pemanasan global terhadap perekonomian global?.<sup>4</sup>

### **B. KAJIAN TEORI**

#### **1. Definisi Pemanasan Global**

Pemanasan global adalah meningkatnya suhu rata-rata di Bumi akibat adanya efek rumah kaca. Efek rumah kaca terjadi ketika panas matahari yang masuk ke atmosfer terjebak di dalam Bumi dan tidak dapat dipantulkan kembali ke ruang angkasa.

---

<sup>3</sup> Riswinanti Pawestri Permatasari, *Gempa Maroka-Banjir Libya, Ini 7 Bencana Alam Terkini Di Seluruh Dunia! Dampak Perubahan Iklim Dan Kerusakan Alam?*, diakses Pada Tanggal 25 September 2023

<sup>4</sup> Hafid Zakariya, *Op.Cit*, hlm 290.

# ANCAMAN KRISIS EKONOMI DUNIA AKIBAT DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DAN PEMANASAN GLOBAL

---

## 2. Penyebab Pemanasan Global

Beberapa aktivitas manusia yang menyebabkan terjadinya pemanasan global antara lain;

- a. Pemakaian energi fosil secara berlebihan (minyak bumi, gas alam, batu bara)
- b. Gas rumah kaca (limbah industri/pertanian/peternakan, sampah, asap kendaraan bermotor, asap pabrik/gas industri, dll)
- c. Pertambangan
- d. Penebangan hutan (deforestasi).<sup>5</sup>

## 3. Definisi Perubahan Iklim

Perubahan iklim didefinisikan sebagai perubahan keadaan iklim yang dapat diidentifikasi (dengan uji statistik) dengan perubahan rata-rata dan atau variabilitas, yang

berlangsung dalam waktu yang lama, biasanya beberapa dekade atau dalam waktu yang lebih lama. Namun, menurut United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) perubahan iklim mengacu pada perubahan yang secara langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh aktivitas manusia yang mengubah komposisi atmosfer global dan variabilitas iklim alami yang diamati selama periode waktu yang sebanding.<sup>6</sup>

## 4. Dampak Perubahan Iklim

- a. Menurunnya Kualitas Air.

Dampak perubahan iklim yang pertama adalah menurunnya kualitas air. Curah hujan yang terlalu tinggi akan mengakibatkan menurunnya kualitas sumber air. Selain itu, kenaikan suhu juga mengakibatkan kadar klorin pada air bersih.

---

<sup>5</sup> Nicholas Bunkharisma. *Dampak Perubahan iklim Terhadap Perekonomian Global*. Diakses pada tanggal 25 September 2023

<sup>6</sup> Ayuningrum, Agata Widia, *Pengaruh Perubahan Iklim Global Terhadap Ketahanan Pangan Di Asean-9 Tahun 1990-2020*. S1 Thesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta: 2023, hlm 13.

## **ANCAMAN KRISIS EKONOMI DUNIA AKIBAT DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DAN PEMANASAN GLOBAL**

---

b. Wabah Penyakit Meningkat.

Kenaikan suhu dan curah hujan bisa meningkatkan penyebaran wabah penyakit yang mematikan, seperti malaria, kolera, dan demam berdarah. Ini disebabkan karena nyamuk pembawa virus-virus tersebut hidup dan berkembang biak pada cuaca yang panas dan lembab, dimana kondisi demikian akan secara umum disebabkan oleh perubahan iklim.

c. Lahan Pertanian Berkurang dan Tidak Produktif.

Perubahan iklim juga bisa menyebabkan lahan pertanian berkurang. Suhu yang terlalu panas, berkurangnya ketersediaan air, dan bencana alam yang disebabkan perubahan iklim dapat merusak lahan pertanian. Selain merusak lahan pertanian, perubahan iklim juga bakal menyebabkan perubahan masa tanam dan panen. Ini berpotensi juga menyebabkan munculnya hama dan wabah penyakit pada tanaman yang sebelumnya tidak ada.<sup>7</sup>

### **C. METODE PENELITIAN**

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui akibat dari perubahan iklim dan pemanasan global terhadap krisis ekonomi dunia.

Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang sebagai sumber data utama.<sup>8</sup>

Data sekunder diperoleh dari studi pustaka dengan mengumpulkan data dari berbagai buku, artikel berita, dan jurnal-jurnal ekonomi serta instansi-instansi lain yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

---

<sup>7</sup> Redaksi CNBC, *Perubahan Iklim Jadi Tema Google, Cek fakta Lengkapnya !*, diakses pada 25 September 2023.

<sup>8</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Makassar, Syakir Media Press: 2021), hlm 30.

## **ANCAMAN KRISIS EKONOMI DUNIA AKIBAT DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DAN PEMANASAN GLOBAL**

---

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perubahan iklim dapat mempengaruhi transportasi dan infrastruktur, termasuk pelabuhan, jalan raya, dan jalur transportasi lainnya. Bencana alam yang disebabkan oleh pemanasan global juga dapat mengganggu rantai pasokan global, memperlambat perdagangan internasional, dan meningkatkan biaya logistik.

Sebuah studi yang baru-baru ini dilakukan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) menemukan bahwa dampak buruk perubahan iklim berpotensi menghilangkan nilai ekonomi komoditas beras dan kopi hingga lebih dari US\$2,8 miliar dan US\$262 juta per tahun pada produksi beras dan kopi antara tahun 2051-2080. Hal ini akan dirasakan secara langsung oleh para petani yang bekerja keras dan masyarakat yang bergantung pada komoditas ini.

Selain itu, Asia Tenggara merupakan salah satu wilayah yang paling rentan terhadap krisis iklim di dunia, dan data menunjukkan masa depan yang suram. PDB di kawasan ini dapat berkurang hingga 11% pada akhir abad ini akibat dampak perubahan iklim terhadap sektor-sektor vital.

Bencana yang terkait iklim telah merusak jutaan infrastruktur, mengganggu pasokan energi, dan menghambat jalur transportasi. Pada tahun 2021 saja, bencana terkait cuaca telah menyebabkan kerugian di Asia sebesar US\$35,6 miliar, yang berdampak pada hampir 50 juta orang. Sayangnya, daftar kerugian ini terus bertambah, dan dunia kehilangan US\$17 triliun selagi kita menunggu.

ESG Specialist East Ventures Aghnia Dima Rochmawati mengatakan bahwa kondisi tersebut adalah kenyataan pahit yang sedang dihadapi saat ini ketika suhu rata-rata global saat ini menjadi 1,2°C lebih hangat dibandingkan era pra-industri (1880-1900). Meskipun angkanya terlihat

## **ANCAMAN KRISIS EKONOMI DUNIA AKIBAT DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DAN PEMANASAN GLOBAL**

---

kecil, hal ini secara signifikan mempengaruhi ekosistem menjadi lebih buruk.<sup>9</sup>

Merujuk *Refinitiv*, harga beras global benchmark Thailand menembus US\$ 614 per ton pada pekan ini. harganya terbang 33% lebih dalam setahun. Beras merupakan makanan vital bagi penduduk dunia. Hampir 20% kalori yang dikonsumsi oleh separuh dunia berasal dari biji-bijian, menurut Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa (FAO). Angka-angka ini menjadi lebih relevan di Asia, karena benua ini mengkonsumsi sekitar 85% dari total produksi beras, kata FAO.<sup>10</sup>

India, eksportir beras terbesar di dunia, baru-baru ini menerapkan larangan ekspor beras non-basmati dan dedak padi. Dimaksudkan untuk membantu mengatasi kenaikan inflasi, larangan baru ini mengikuti larangan ekspor beras pecah yang diperkenalkan tahun lalu. Lebih buruk lagi, negara eksportir beras terbesar kedua dan ketiga di dunia - Thailand (15% dari ekspor beras global) dan Vietnam (14%) - tidak memiliki pasokan beras saat ini dan di masa depan, sebagian disebabkan oleh perkiraan dampak El Niño. untuk membantu mengisi kesenjangan yang ditinggalkan oleh India.

Perang Rusia di Ukraina juga merupakan faktor yang memberatkan. Akibat konflik tersebut, harga pupuk, energi dan bahan bakar mencapai rekor tertinggi tahun lalu, menurut data Bank Dunia. Hal ini, ditambah dengan terganggunya rantai pasokan, telah meningkatkan biaya produksi dan menekan margin produsen.

Selain mempengaruhi rantai pasok dan perdagangan, perubahan iklim juga dapat mengganggu daya tarik wisata dan ekosistem alam yang menjadi aset penting bagi sektor pariwisata. Peningkatan suhu, pemutihan terumbu karang, peningkatan tinggi air laut, dan perubahan lanskap alam dapat merusak

---

<sup>9</sup> M. Ubaidillah, *Ini Dampak Ekonomi Dari Pemanasan Global Dan Solusinya*. Diakses Pada Tanggal 25 September 2023

<sup>10</sup> Susi Setiawati, *Jokowi Benar Soal Malapetaka Ini, Asia Sudah Di Ambang Krisis*. diakses Pada Tanggal 25 September 2023

## **ANCAMAN KRISIS EKONOMI DUNIA AKIBAT DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DAN PEMANASAN GLOBAL**

---

ekosistem wisata, mengurangi kunjungan wisatawan, dan mengakibatkan kerugian ekonomi bagi negara atau wilayah yang bergantung pada pariwisata. Serta Peningkatan suhu global dapat menyebabkan frekuensi dan intensitas bencana alam seperti banjir, kekeringan, badai, dan kebakaran hutan. Bencana-bencana tersebut dapat mengakibatkan kerusakan infrastruktur, penghancuran sumber daya alam, kerugian pada sektor pertanian, hilangnya mata pencaharian, serta biaya pemulihan dan rekonstruksi yang tinggi.

Dalam mengatasi perubahan iklim kita membutuhkan upaya bersama dari pemerintah, pelaku bisnis, dan masyarakat yang sangat diharapkan untuk ikut terlibat. Masyarakat juga memegang kunci untuk mendorong perubahan lingkungan melalui penggunaan produk dan layanan yang berkelanjutan.

Penurunan emisi karbon dinilai mendesak untuk mengurangi dampak perubahan iklim terutama pada negara-negara ASEAN. Pasalnya, ketergantungan Negara-negara ASEAN terhadap bahan bakar fosil masih tinggi. Belajar dari Denmark, pemerintah Denmark mencoba lepas dari ketergantungan terhadap energy fosil. Pada 2020, jumlah emisi energy terbarukan yang digunakan secara total sudah menjadi mayoritas, mengalahkan batu bara gas alam, dan minyak bumi. Sejak 1990 hingga 2020, Denmark juga berhasil melakukan pemangkasan penggunaan energy sebesar 15 persen.

### **E. KESIMPULAN**

Pemanasan global merupakan masalah global karena tidak hanya dialami oleh masyarakat Indonesia, namun hampir semua orang di muka bumi ini merasakan dampaknya. Dampak perubahan iklim pada sektor ekonomi dapat dilihat dari frekuensi dan intensitas bencana alam seperti banjir, kekeringan, badai, dan kebakaran hutan yang menyebabkan mata pencaharian, serta biaya pemulihan dan rekonstruksi yang tinggi. Bencana alam yang disebabkan oleh pemanasan global juga dapat mengganggu rantai pasokan

## **ANCAMAN KRISIS EKONOMI DUNIA AKIBAT DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DAN PEMANASAN GLOBAL**

---

global, memperlambat perdagangan internasional, dan meningkatkan biaya logistik.

Perubahan iklim dan pemanasan global dapat diatasi dengan kerja sama antara pemerintah dan masyarakat, seperti dengan cara: penggunaan energy terbarukan, tidak menebang pohon sembarangan, mendaur ulang sampah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anugrahdwi, *Dampak Pemanasan Global Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*, Pada <https://pascasarjana.umsu.ac.id/> Di Akses Pada Tanggal 25 September 2023
- Ayuningrum, Agata Widia. (2023). *Pengaruh Perubahan Iklim Global Terhadap Ketahanan Pangan Di Asean-9 Tahun 1990-2020*. S1 Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Hafid Zakariya, dkk. (2023) *Dampak Perubahan Iklim Dan Pemanasan Global Terhadap Ekonomi Dunia*, Sultan Adam: Jurnal Hukum Dan Social, Vol.1, No.2.
- M. Ubaidillah, *Ini Dampak Ekonomi Dari Pemanasan Global Dan Solusinya*, Pada <https://Swa.Co.Id/> Di Akses Pada Tanggal 25 September 2023
- Nicholas Bunkharisma, *Dampak perubahan Iklim Terhadap Perekonomian Global*, pada <https://student-activity.binus.ac.id/> di akses pada tanggal 25 September 2023
- Redaksi CNBC, *Perubahan Iklim Jadi Tema Google, Cek fakta Lengkapnya !*, Pada <https://www.cnbcindonesia.com/> di akses pada 25 September 2023
- Riswinanti Pawestri Permatasari, *Gempa Maroka-Banjir Libya, Ini 7 Bencana Alam Terkini Di Seluruh Dunia! Dampak Perubahan Iklim Dan Kerusakan Alam?*, Pada [Www.Beautynesia.Id](http://Www.Beautynesia.Id) Di Akses Pada Tanggal 25 September 2023
- Susi Setiawati, *Jokowi Benar Soal Malapetaka Ini,Asia Sudah Di Ambang Krisis*, Pada [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) Di Akses Pada Tanggal 25 September 2023
- Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Makasar, Syakir Media Press.